



PAMFLET

Resistensi & Resiliensi:

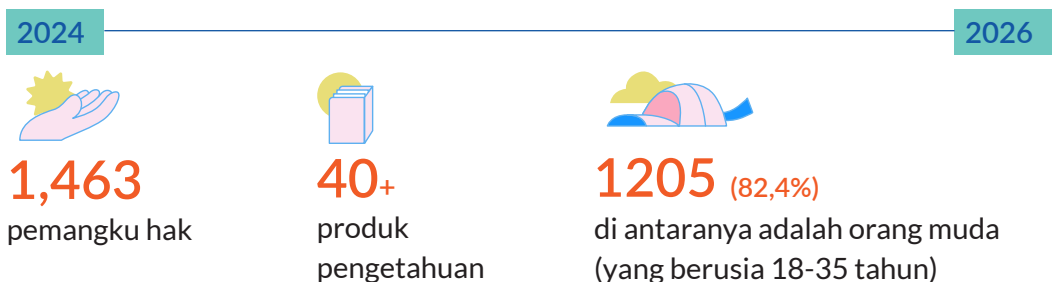
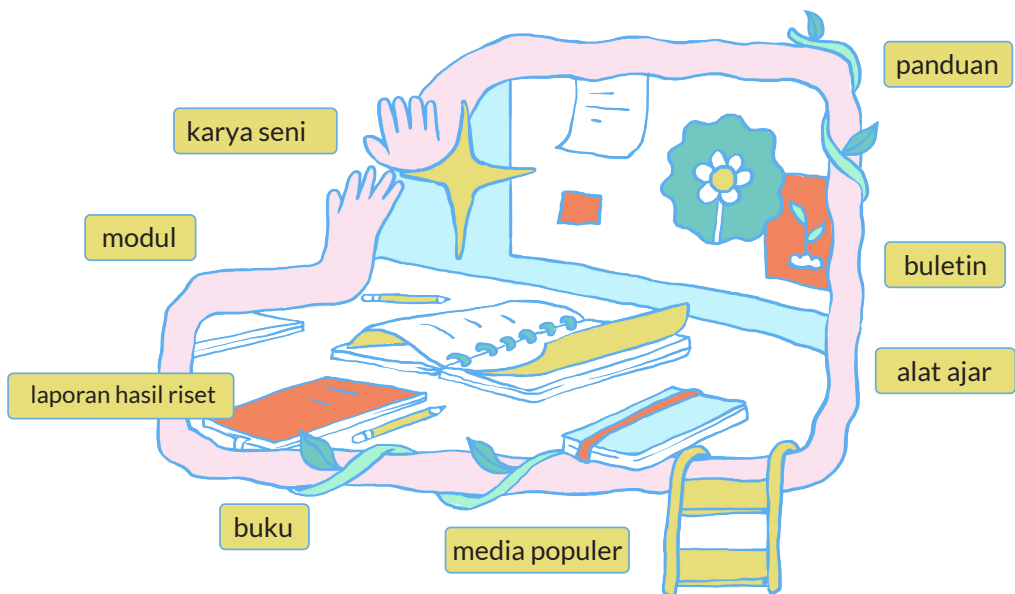
Catatan Pembelajaran
Pamflet Generasi Merawat
Gerakan Orang Muda
(2024 – 2026)

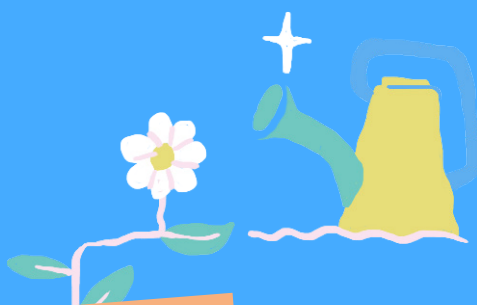


PEMBUKA

Bagaimana bentuk pelibatan orang muda yang perlu Pamflet usahakan di hadapan tren kerja yang mengedepankan angka-angka besar? Bagaimana organisasi orang muda merespons praktik-praktik ekstraktif dalam gerakan masyarakat sipil, kedekatan yang tidak terawat, dan ketakutan untuk berjejaring secara emosional?

Selama 2024-2026, kami menjangkau 1,463 pemangku hak, 1205 (82,4%) di antaranya adalah orang muda (yang berusia 18-35 tahun). Kami juga memproduksi lebih dari empat puluh (40) produk pengetahuan dalam berbagai bentuk, termasuk: karya seni, panduan, buletin, alat ajar, media populer, modul, buku, dan laporan hasil riset.

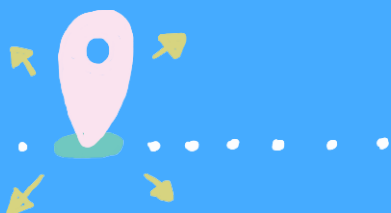




Lebih dari sekadar menunjukkan angka-angka, lewat laporan ini, kami ingin membagikan refleksi tentang menjadi sistem pendukung orang muda dengan berbagai lapis identitas dan kerentanan, membuka ruang-ruang untuk memahami ragam perspektif, menaruh keberpihakan kepada pengetahuan orang muda yang sering dipinggirkan, memeriksa kembali asumsi, bereksperimen dengan metode kreatif, dan menjalin solidaritas.

Kami yakin, dalam proses panjang membangun gerakan menuju perubahan sosial yang lebih besar, kami dan mitra sama-sama bertransformasi lewat mencoba dan menuntut hal-hal yang dikira mustahil.

**Baca laporan
kami untuk tahu
lebih lanjut, ya!**



Resistensi & Resiliensi: Catatan Pembelajaran Pamflet Generasi Merawat Gerakan Orang Muda (2024 – 2026)

Hak Cipta © 2026 oleh Pamflet Generasi

Seluruh teks pada publikasi ini berlisensi di bawah Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-NC-SA 4.0 <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/deed.id>).

PENULIS

Grace Lolona Alexis

PENULIS PENDAMPING

Annisa Inayah, Firdaus HR, Rebecca Liony, Widya Rafifa Salsabila

KONTRIBUTOR

Aneu Damayanti, Dinna Sulistyaningsih, Elliah Ayu, Makhrisza, N. Aidawardhani, Nabila Auliani Ruray, rehann, Syifa Kamiliya, Teliana Juwita, Umar Nashih Ulwan, Verena Chrismanola, Wilsa Naomi, Zaqiya Rachmawati

PENYUNTING

Widya Rafifa Salsabila

ILUSTRASI & TATA LETAK

M. Furqon

Dituliskan dan diterbitkan oleh:

Perkumpulan Pamflet Generasi

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510, Indonesia

www.pamflet.or.id

Email: pamfletindonesia@gmail.com

Resistance & Resilience: Lessons from Pamflet Generasi in Facilitating Youth Movement Ecosystem

Copyrights © 2026 by Pamflet Generasi

All text is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0 <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

AUTHOR

Grace Lolona Alexis

CO-AUTHOR

Annisa Inayah, Firdaus HR, Rebecca Liony, Widya Rafifa Salsabila

CONTRIBUTOR

Aneu Damayanti, Dinna Sulistyaningsih, Elliah Ayu, Makhrisza, N. Aidawardhani, Nabila Auliani Ruray, rehann, Syifa Kamiliya, Teliana Juwita, Umar Nashih Ulwan, Verena Chrismanola, Wilsa Naomi, Zaqiya Rachmawati

EDITOR

Widya Rafifa Salsabila

LAYOUT & ILLUSTRATION

M. Furqon

Produced and Published by
Perkumpulan Pamflet Generasi
Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510, Indonesia
www.pamflet.or.id
Email: pamfletindonesia@gmail.com

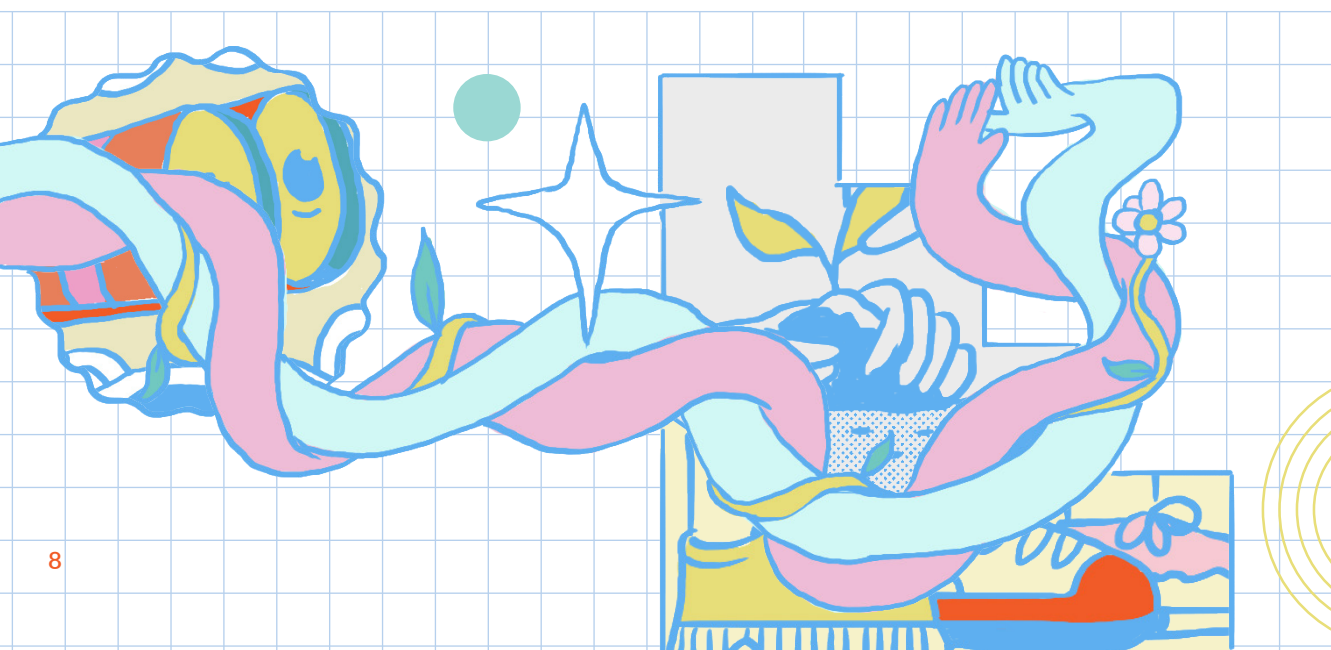
PENGANTAR

Kawan-kawan kami dikriminalisasi, pekerja prekariat muda dibunuh, aktivis lingkungan muda dihilangkan, makanan anak-anak diracun, hutan dibakar, air dan udara kotor, berkumpul dan berpendapat—atau bahkan sekedar hadir dan hidup—dipersekusi. Itu lah realitas yang kami hadapi selama dua tahun ke belakang. Di tengah krisis dan ketakutan, kami menyaksikan bahwa orang muda merupakan salah satu aktor sentral yang menjadi katalis dan menjaga keberlanjutan gerakan, sekaligus merawat orang-orang di dalamnya.

Kemampuan gerakan orang muda untuk resilien, mengorganisasi diri, dan kembali melawan sistem-sistem opresif terus diuji. Pengalaman dan pengetahuan gerakan masyarakat sipil yang telah dibangun pada masa-masa sebelumnya saja tidak akan cukup untuk mendorong perubahan sosial di tengah dinamika politik hari ini dan perkembangan teknologi.

Melalui laporan periode 2024 – 2026 ini, kami mengarsipkan perjalanan kami dalam mengeksplorasi strategi membangun ekosistem gerakan orang muda yang relevan dengan perlawanan masa kini. Menyusun laporan ini serupa dengan membuka kembali lembaran perjalanan selama dua tahun terakhir. Di dalamnya, tersimpan cerita tentang langkah kecil yang bertumbuh menjadi perubahan, proses yang tidak selalu mudah, serta orang-orang yang memilih untuk terus bergerak bersama.

Laporan ini tidak dimaksudkan sebagai selebrasi keberhasilan semata—meski kami mengakui selebrasi tetap penting untuk menjaga kewarasan kita dalam beraktivisme; kami berharap dokumen ini dapat menjadi wadah belajar bersama untuk menciptakan simpul-simpul gerakan yang mendorong partisipasi orang muda yang bermakna hingga semua orang dapat menikmati hak asasi manusianya.



Sejarah tidak pernah mencatat perjuangan sebagai performa tunggal, begitu juga dengan gerakan yang kita bangun hari ini. Kepada seluruh komunitas dan kolektif orang muda ragam identitas, gerakan dan jaringan masyarakat sipil, donor, serta organisasi mitra kerja: terima kasih untuk keberanian rekan-rekan dalam berjuang bersama dan menaruh kepercayaan kepada orang muda.

Tantangan di masa mendatang tidak akan menjadi lebih mudah. Pada masa-masa yang membuat gentar, kami tetap akan terus membuahkan karsa dan karya untuk menciptakan ekosistem gerakan yang inklusif dan interseksional. Kami percaya, perlawanan radikal dapat dimulai dari keterbukaan kita untuk terus belajar merawat diri, merawat kawan, dan merawat pengetahuan kolektif yang kita bangun bersama.

Dengan solidaritas,

Makin ditekan, makin melawan!

Rebecca Liony & Annisa Inayah,

Koordinator & Wakil Koordinator Umum Pamflet Generasi (2024 – 2026)



1. TENTANG PAMFLET GENERASI

Pamflet Generasi adalah  organisasi masyarakat sipil yang  sepenuhnya  dipimpin oleh orang muda, untuk orang muda. Sejak 2013, Pamflet bekerja pada persimpangan  antara hak asasi manusia,  aktivisme orang muda,  gerakan sosial, dan produksi pengetahuan,  sembari membangun ekosistem di mana agensi orang muda diakui, dirawat, dan menjadi kekuatan perubahan sosial.

Didirikan di Jakarta,  Pamflet  hingga kini telah mendampingi lebih dari 15.000 orang muda di 26 kota di Indonesia.

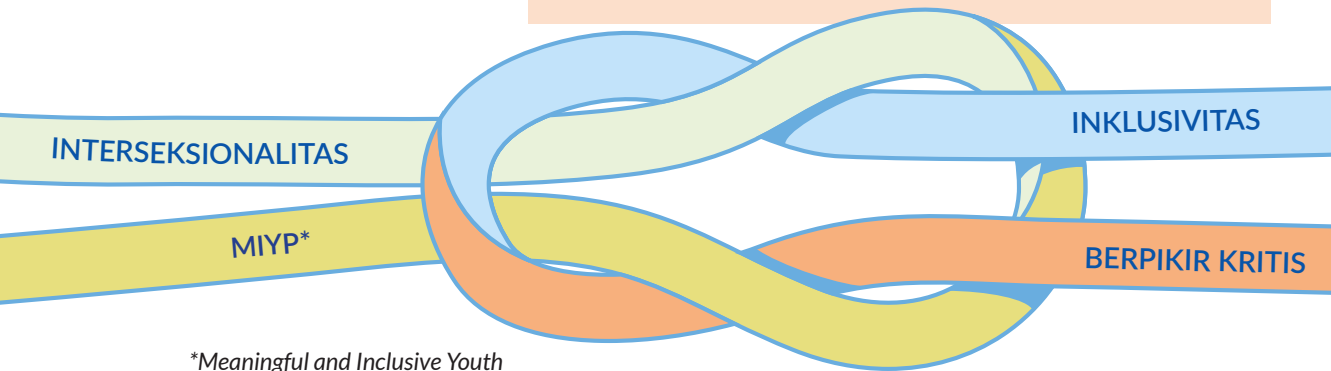
VISI

Dunia di mana orang muda menikmati hak-hak asasi manusianya.

MISI

Kami **mendorong orang muda sebagai subjek** yang kritis, berinisiatif, dan berpartisipasi dalam perubahan sosial dan pembangunan yang berbasis nilai keadilan dan kesetaraan.

Kami **mewujudkan sistem pendukung** bagi gerakan orang muda dengan mengelola pengetahuan, mengadakan pelatihan, serta menghubungkan peran negara, masyarakat, dan dunia usaha.



**Meaningful and Inclusive Youth Participation, atau partisipasi orang muda yang bermakna dan kritis*

PRINSIP

Interseksionalitas

Kami mengakui bahwa setiap individu dan komunitas memiliki lapis kerentanan yang berbeda yang dipengaruhi ras, etnis, gender, seksualitas, kepercayaan, abilitas, dan kelas.

Inklusivitas

Kami membuka dan menjamin akses sumber daya dan kesempatan bagi individu dan komunitas yang dipinggirkan.

Partisipasi orang muda yang bermakna dan kritis

Kami berpihak pada pandangan dan pengalaman orang muda. Kami memberi peluang bagi orang muda selaku agen aktif yang dapat memengaruhi perubahan sosial.

2. DAMPAK PAMFLET 2024–2026

Kepengurusan Pamflet terbagi ke dalam tiga divisi:

YOUTH ACTIVISM

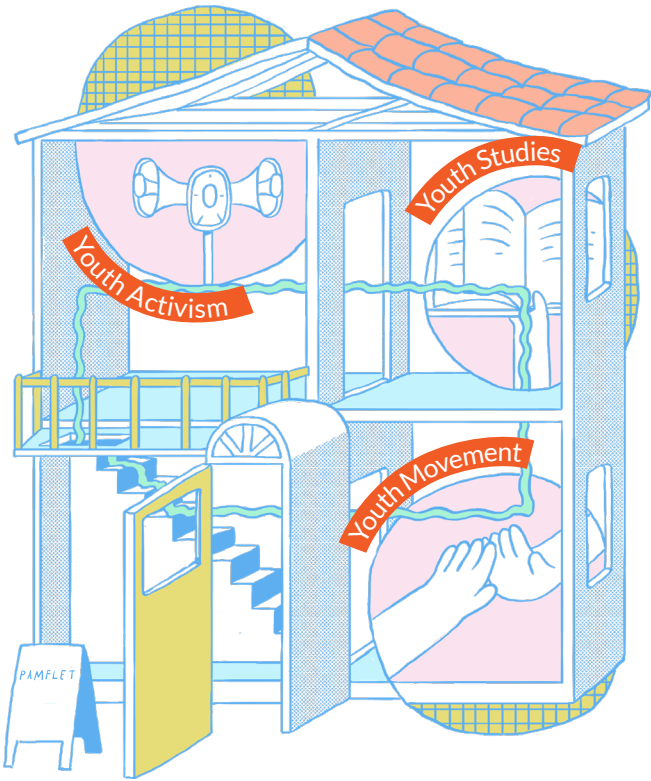
Menstimulasi orang muda untuk memulai aktivismenya, serta mendukung aktivis muda melalui berbagai peningkatan kapasitas.

YOUTH MOVEMENT

Menghubungkan dan merawat jaringan orang muda, baik kelompok maupun individu, yang bergerak bagi keadilan sosial dalam berbagai isu dan dengan bermacam metode.

YOUTH STUDIES

Mendukung keberlangsungan aktivisme orang muda melalui pengelolaan pengetahuan tentang dan dari orang muda melalui kajian, ruang diskusi, hingga diseminasi produk pengetahuan.



Selama **2024** ————— **2026** Pamflet menjangkau



1,463

pemangku hak



1205 (82,4%)

di antaranya adalah orang muda (yang berusia 18-35 tahun)



972 (66,4%)

Perempuan



78 (5,3%)

Dengan disabilitas



38 (3%)

Trans dan nonbiner

Pada periode ini, kami juga menghasilkan lebih dari empat puluh (40) produk pengetahuan dalam berbagai bentuk, termasuk: karya seni, panduan, buletin, alat ajar, media populer, modul, buku dan laporan hasil riset.

Jelajahi dan rayakan berbagai macam produk pengetahuan Pamflet melalui tautan ini: pamflet.or.id/pengetahuan-2024-2026

MANAGEMENT

FINANCE

YOUTH ACTIVISM

YOUTH
MOVEMENT

YOUTH STUDIES

3. PROGRAM UTAMA PAMFLET [2024-2026]



SUKA RIA REMAJA

SEJAK
2016

Suka Ria Remaja (Seputar Kesehatan dan Ragam Informasi Remaja, sebelumnya dikenal sebagai SEPERLIMA) adalah program Pamflet yang telah berjalan selama satu dekade untuk memperkuat kapasitas remaja dalam merespons isu hak kesehatan seksual dan reproduksi (HKSAR) serta isu kesehatan mental.

Lewat Suka Ria Remaja, Pamflet telah mengembangkan berbagai pendekatan, metode belajar, dan produk pengetahuan yang kontekstual berdasarkan pengalaman hidup orang muda di Palu, Indramayu, Bogor, Bandung, dan Jakarta.

Sejak 2022, Pamflet berkolaborasi dengan Sanggar Anak Harapan (SAH) untuk menghadirkan proses belajar yang lebih dekat dengan kehidupan remaja di Tanah Merah, Jakarta Utara, menggunakan pendekatan kreatif, seperti teater partisipatif, produksi musik, dan pameran foto cerita.



“Pamflet tidak hanya berfokus menjalankan program, tetapi juga berkomitmen membantu membangun ekosistem baru sehingga komunitas lain dapat berkembang.”

(Sanggar Anak Harapan, mitra kerja Pamflet dalam Suka Ria Remaja)



Jaring Kawan SIMPUL adalah ruang kolaboratif dan inklusif bagi orang muda lintas identitas, yang berfungsi sebagai jaringan dan ekosistem saling belajar dan menyuarakan isu keadilan iklim melalui perspektif interseksional dan kepemimpinan orang muda.

Pamflet berkolaborasi bersama 18 komunitas orang muda Jaring Kawan SIMPUL di tua titik kumpul Bali dan Yogyakarta. SIMPUL bergerak dengan prinsip kepemilikan bersama, tidak terpusat, lentur, adaptif, terhadap keberagaman konteks sosial dan budaya di mana Jaring Kawan berada.



“Pamflet memberi saya pemahaman bahwa isu iklim adalah isu keadilan. Dan, bahwa orang muda punya hak dan kapasitas untuk berbicara tentang kebijakan—bukan hanya sebagai korban, tapi sebagai analis dan advokat.”

(Alumni SIMPUL Iklim, 2023)



Urban Futures (UF) adalah program berskala global yang memadukan sistem pangan perkotaan, kesejahteraan orang muda, dan aksi iklim. Dikelola oleh Hivos bersama Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial (Humanis) serta mitra dan pakar lokal, UF beroperasi di sepuluh (10) kota di lima negara: Kolombia, Ekuador, Indonesia, Zambia, dan Zimbabwe.

Di Indonesia, Pamflet memimpin salah satu dari tujuh konsorsium UF, yaitu Simpul Muda untuk Pangan Berkelanjutan (Simpul Pangan), yang mendukung orang muda di Bandung dan Manggarai Barat untuk berkolaborasi dalam menyuarakan kebutuhan mereka terkait isu sistem pangan berkelanjutan.

Bekerja sama dengan Rombak Media, Simpul Pangan menjadi sistem pendukung orang muda untuk mempelajari, merefleksikan, menarasikan, dan mendorong sistem pangan kota yang ideal melalui aksi nyata. Pamflet juga memfasilitasi orang muda untuk saling terhubung dan belajar (*linking and learning*) dengan jejaring isu pangan, serta mengampanyekan solusi berbasis lokal.



“Pamflet sangat mendukung perkembangan komunitas di sekitarnya. Saat Pamflet menciptakan Simpul Pangan Uma Lestari di Manggarai Barat, Pamflet sangat memerhatikan pembangunan manusianya, baik dari segi pola pikir, pengalaman, dan kesempatan. Menurutku, cara ini menjadi dukungan paling besar bagi setiap manusianya hingga pada akhirnya mampu secara mandiri membangun sistem pangan dari berbagai aspek dan ketertarikan, tanpa adanya paksaan pada satu sistem tertentu.”

(Patricia Roos Andrastin, partisipan Urban Futures)



SEJAK
2023

Pamflet memfasilitasi AwareNest CoP, sebuah komunitas belajar bagi organisasi dan praktisi HKSR penerima hibah EMpower di Asia Tenggara dan Asia Timur. Lewat AwareNest, Pamflet menghadirkan ruang kolaborasi rutin baik secara daring maupun luring. Forum-forum AwareNest membahas tantangan HKSR di tingkat nasional dan regional, kaitannya dengan isu kesehatan mental, dan telah menghasilkan produk-produk pengetahuan.

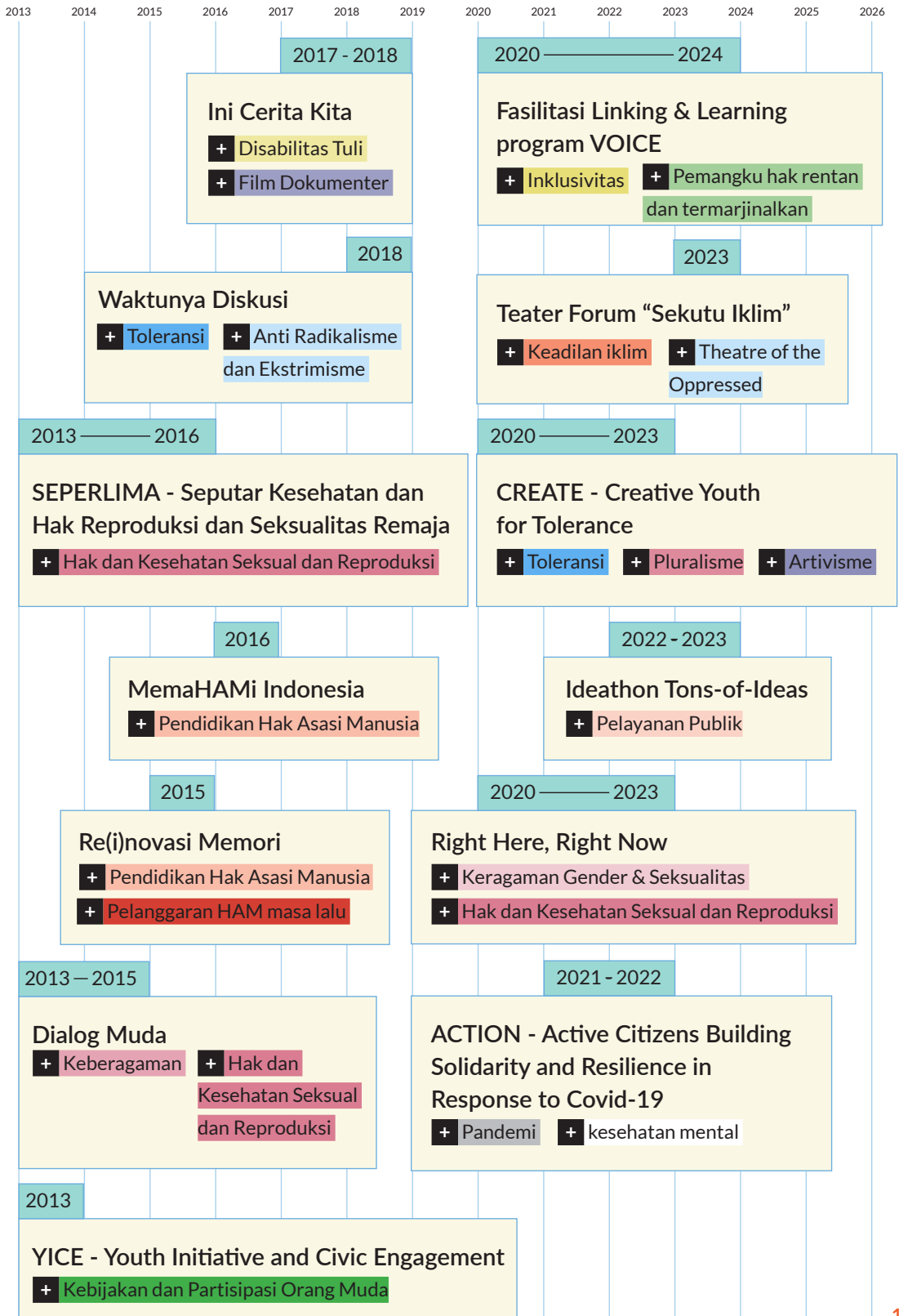
- 1 Bahasa Indonesia: Menghadiri AwareNest CoP In-Person Engagement merupakan pengalaman yang menginspirasi dan memperkaya wawasan. Karena ini adalah sesi CoP saya yang ke-tiga, saya dapat memperdalam pemahaman saya dan menghubungkan pembelajaran lalu dengan perspektif baru terkait HKSR, kesetaraan gender, dan kesehatan mental. Belajar dari pengalaman organisasi dari berbagai negara sangatlah berharga. Diskusi yang interaktif, berbagai pengetahuan, dan kesempatan berjejaring membuat saya merasa termotivasi, terhubung, dan lebih siap berkontribusi positif untuk komunitas saya.

“Attending the AwareNest CoP In-Person Engagement was an enriching and inspiring experience. As this was my third CoP session, I was able to further deepen my understanding and connect previous learnings with new perspectives on SRHR, gender equality, and mental health. Learning from the experiences of organizations across different countries was especially valuable. The interactive discussions, knowledge sharing, and networking opportunities made me feel more motivated, connected, and better equipped to contribute to positive change in my community.”¹

(Widiyasri Lodu, East Bali Poverty Project (EBPP), anggota AwareNest CoP)



Daftar program dan proyek utama Pamflet lainnya sejak tahun 2013:

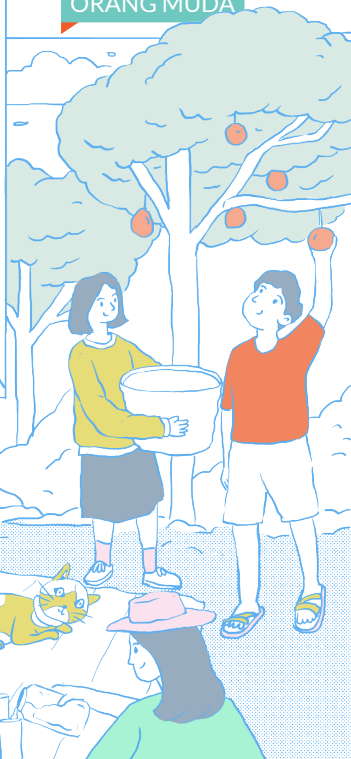


4. REFLEKSI DAN PEMBELAJARAN

BELAJAR SEBAGAI ORGANISASI ORANG MUDA



BELAJAR SEBAGAI FASILITATOR EKOSISTEM ORANG MUDA



BELAJAR DARI BEKERJA SAMA DENGAN PEMANGKU HAK

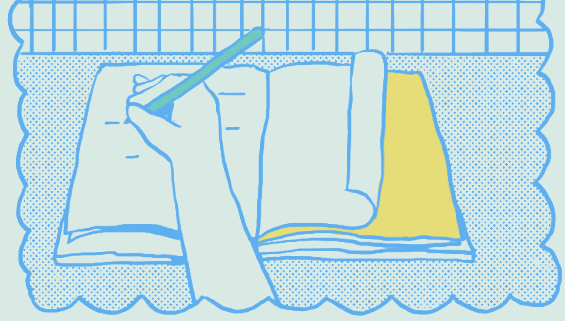


Sebagai organisasi yang dipimpin oleh orang muda dan untuk orang muda, kami bertumbuh dengan menyerap dan memproduksi pengetahuan.

Kami banyak berefleksi: bagaimana bentuk pelibatan orang muda yang perlu Pamflet usahakan di hadapan tren kerja yang mengedepankan angka-angka besar? Bagaimana organisasi orang muda merespons praktik-praktik ekstraktif dalam gerakan masyarakat sipil, kedekatan yang tidak terawat, dan ketakutan untuk berjejaring secara emosional?

Lewat laporan ini, kami ingin membagikan perjalanan dan refleksi kami selama dua tahun ke belakang.

**Yang kami pelajari
dari bekerja
sama dengan
pemangku hak**



➤ **Menjadi sistem pendukung orang muda belajar dan bereksperimen**

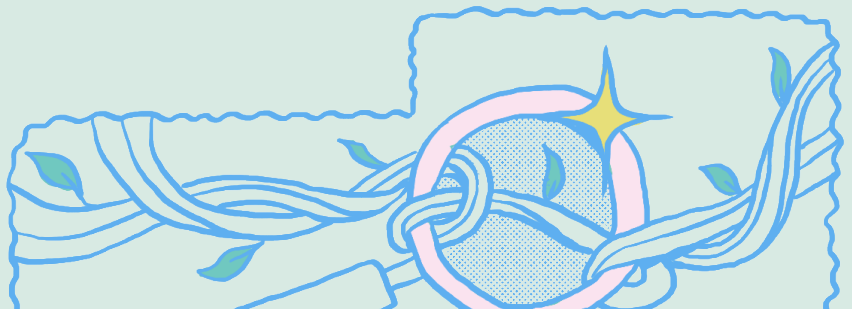
Lewat kerja-kerja Pamflet dua tahun ke belakang, kami mengamati satu kekhasan orang muda yang kami sebut sebagai kerendahan hati secara intelektual (intellectual humility). Masa muda menjadi periode di mana seseorang berusaha mencari kesempatan sebanyak-banyaknya. Orang muda cenderung memaparkan diri pada pengalaman yang beragam dan belajar dari komunitas yang berbeda-beda.

Kami merespons kekhasan ini dengan terus berupaya menciptakan ruang yang memungkinkan orang muda untuk bereksperimen, mengambil risiko, dan belajar dari kesalahan.

2 Bahasa Indonesia:
“Pamflet menonjol dengan identitasnya yang dipimpin orang muda, yang diperkuat dengan bagaimana Pamflet secara sengaja berupaya menjadi suara orang muda. Kedua, dalam kemitraannya dengan EMpower, saya mengamati bahwa Pamflet terus bereksperimen dan tidak terpaku di cara-cara lama, yang merupakan sesuatu yang banyak diklaim oleh banyak pihak, tetapi hanya sedikit yang merasa nyaman melakukannya. Ini berarti bahwa tidak semua yang Pamflet lakukan dengan niat terbaik akan berhasil, dan itu tidak apa-apa, Pamflet belajar dan terus maju, dengan nilai-nilainya tetap utuh.”

“*Pamflet stands out in its youth-led identity, which is solidified in how you intentionally work to be the voice of young people. Secondly, in the partnership with EMpower, I have observed that Pamflet continuously experiments and is not set in its ways, which is something many claim to do, but few are comfortable doing. This means that not all that you do with the best of intentions works, which is okay, you learn and move on, with your values intact.*”²

(Kundhavi Balachandran, EMpower)



➤ Membangun jaringan keperawatan

Kami memberi dukungan kepada aktivisme yang kedekatannya intim dan memungkinkan perawatan.

Salah satu bentuk konkretnya adalah praktik Pamflet dalam program SIMPUL. Bersama jaringan yang kami sebut Jaring Kawan, kami berupaya mempopulerkan ide tentang politik keperawatan dalam aktivisme, memfasilitasi komunitas yang terjaring untuk saling bertemu, mendukung, dan bertukar praktik soal perawatan.

Selain itu, riset kami yang berjudul 'Alih Rupa Menjadi Laba-Laba Sosial' membahas politik keperawatan di tengah gerakan iklim orang muda. Riset ini adalah salah satu cara kami memberikan pengakuan terhadap bentuk aktivisme yang intim.



Yang kami pelajari sebagai organisasi orang muda

➤ Menunjukkan kepekaan terhadap lapis kerentanan orang muda

Kami bekerja sama dengan orang muda di berbagai konteks dan kebutuhan. Melalui pengalaman tersebut, kami percaya bahwa pelibatan orang muda yang bermakna tidak bisa terlepas dari komitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Kotak Belajar 1

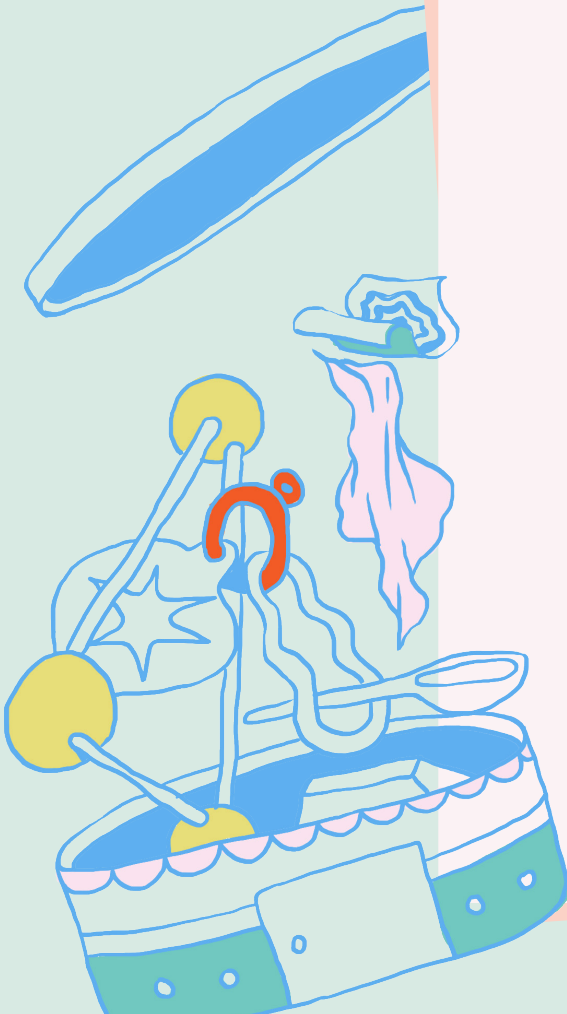
Refleksi tentang teknologi dan/versus aksesibilitas

Teknologi terus berkembang sehingga memungkinkan semuanya serba cepat, efisien, dan juga relatif ramah lingkungan. Perkembangan ini membuat peralihan ke metode-metode digital seakan jadi masuk akal.

Keputusan untuk membuat hal menjadi praktis dengan digitalisasi, seperti mengubah daftar hadir cetak menjadi formulir daring (online) saat menyelenggarakan kegiatan, terasa meringankan pekerjaan.

Tetapi, pada praktiknya kami dihadapkan oleh keterbatasan aksesibilitas teknologi, seperti ketidaktersediaan gawai dan koneksi terbatas, atau pula keragaman abilitas partisipan. Bentuk alih-teknologi yang mungkin dianggap sederhana, bisa jadi penghalang akses bagi teman-teman yang ingin kami jangkau.

Ini bukan masalah mana praktik yang paling benar atau salah, tetapi tentang belajar untuk peka dalam membaca konteks, kebutuhan, dan menyiapkan sumber daya.





“Saat berproses bersama dalam program Photovoices di Tanah Merah, Tim Pamflet benar-benar memberikan kesempatan untuk para remaja bersuara dan menjalankan program sesuai konteks Tanah Merah. Selain itu, yang paling berkesan dari cara kerja tim Pamflet adalah mereka sangat mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi dari setiap pihak yang ada. I love how they always try to facilitate everything for everyone. It makes you feel really matter.”³

(Engel, Training Specialist Photovoices Internasional, mitra dalam program SRR)

3 Bahasa Indonesia: Aku sangat suka bagaimana mereka selalu mencoba untuk memfasilitasi segala hal untuk semua orang. Hal itu membuat kamu merasa benar-benar dihargai.

➤ Menjadi organisasi yang akuntabel dan akomodatif

Dalam menjalankan organisasi, Pamflet melihat hal-hal operasional bukan hanya sebagai lapis administrasi, tetapi sebagai perangkat praktik yang mendukung visi, misi, dan prinsip Pamflet.

Kebijakan internal Pamflet dipandu oleh komitmen terhadap akuntabilitas dan sikap akomodatif yang menempatkan kerja-kerja perawatan sebagai prasyarat keberlanjutan organisasi dan perubahan sosial.

Agar Pamflet dan kawan-kawan Pamflet bisa menjalankan eksperimen yang bermakna dan berkelanjutan, kami secara disiplin melakukan penilaian risiko dan membangun jaring mitigasi yang komprehensif.

Kami membuka akses, dan mendorong siapa pun yang tertarik untuk mengakses, instrumen yang kami gunakan: Dokumen Prosedur Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Pernyataan Kebijakan Perlindungan (safeguarding), buku saku integrasi 'Partisipasi Orang Muda yang Inklusif dan Bermakna' (2024), buku 'Taktik Tuk Kita (2022): TakTik Partisipasi Orang Muda yang Bermakna', Alat Ajar 'Kartu Berdaya: Seri Belajar Stop Kekerasan Seksual' (2024), buku 'Panduan Kesejahteraan untuk Praktisi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR)', dan banyak lagi.

Kotak Belajar 2

Untuk yang ingin belajar tentang partisipasi orang muda yang bermakna

Buku 'Partisipasi Orang Muda yang Inklusif dan Bermakna (2024)' memaparkan kerangka Meaningful and Inclusive Youth Participation (MIYP) yang dilakukan oleh Pamflet dari segi prinsip sampai praktiknya.

Buku ini mencakup konsep-konsep dasar, seperti definisi dan cara pandang, dan juga perhatian khusus terhadap kemitraan orang muda dan orang dewasa.

Pada bagian akhir, pembaca dapat menemukan alat-alat praktis yang dapat disesuaikan dengan konteks organisasi pembaca.

Seri panduan MIYP dapat ditemukan melalui tautan ini: pamflet.or.id/seri-MIYP

➤ Merayakan pengetahuan yang dibuat oleh dan untuk orang muda

Pengalaman orang muda menghidupi dan menavigasi isu-isu kompleks kerap tidak dianggap sebagai pengetahuan yang valid dan berharga. Dengan berbagai metode dan medium kreatif, seperti photovoice, zine, buletin, dan banyak lagi, Pamflet bekerja sama dengan orang muda untuk memahami, memberikan nama, dan mendokumentasikan pengalaman mereka.

Bagi kami, ini adalah upaya menaruh nilai dan keberpihakan kepada pengetahuan orang muda. Kami menempatkan orang muda sebagai sumber pengetahuan dan memfasilitasi mereka untuk mengartikulasikan pengalamannya sendiri.

Kalau ada banyak pengetahuan, lalu, kita berpihak pada pengetahuan yang mana?

Dalam perjalanan kami, kami memeriksa kembali pemahaman kami terhadap pengetahuan, serta memaknai ulang produksi dan diseminasi pengetahuan.

➤ Daftar produk pengetahuan yang disusun oleh orang muda dan/atau berasal dari pengalaman orang muda:

SIMPUL



Buletin Bicara Bencana (2024)



Buletin Hidup di Tengah Reruntuhan (2025)

Suka Ria Remaja



Album Halaman Kami (2025),
Sanggar Anak Harapan tersedia di Digital Streaming



Pamer Tamer: Katalog Karya Orang Muda (2026)
kumpulan halaman yang direkam dan ditulis langsung oleh mereka yang bertumbuh bersama Tanah Merah, Jakarta Utara, dengan menggunakan pendekatan photovoices. Karya-karya remaja di dalamnya menangkap politik keseharian, isu tentang hak anak dan remaja, gender, kelas, serta hak atas kota.

Urban Futures



Cerita Sebelum Makan:
Residensi Seni Simpul Pangan (2025)



Kompilasi Zine: Lemari dan Laci-laci Kecil di Kepala (2026)

Temukan mereka melalui tautan ini:

pamflet.or.id/pengetahuan-2024-2026

Kami juga membangun ruang baca yang berisi produk pengetahuan Pamflet dalam bentuk cetak yang bisa diakses oleh jaringan Pamflet. Silakan menghubungi kami melalui alamat surel Pamflet untuk informasi lebih lanjut.

Kotak Belajar 3

Main Kartu Berdaya

‘Kartu Berdaya’ adalah alat ajar yang diciptakan oleh Pamflet untuk memfasilitasi percakapan seputar gender dan mencegah kekerasan.

Koalisi Perempuan Indonesia Kota Bandung pernah menggunakan alat ini untuk membuka percakapan tentang relasi yang sehat, kesetaraan, serta bagaimana generasi muda dapat mengenali dan mencegah kekerasan.



Kotak Belajar 4

Apa guna arsip-arsip pengetahuan?

Di Pamflet, kami mengupayakan budaya disiplin evaluasi dan pengarsipan pembelajaran. Kami juga menggunakan metode jurnal induksi dan bekal (brownbag) untuk berbagi pembelajaran dan aktivitas masing-masing staf.

Sebagai organisasi orang muda, Pamflet menyaksikan regenerasi yang cepat. Sehingga, hasil pembelajaran organisasi harus terlembagakan, bukan tersimpan pada individu-individu tertentu saja.

Sebagai organisasi yang sering bereksperimen, hasil pembelajarannya perlu terekam dan mudah ditemukan kembali agar generasi selanjutnya tidak perlu memulai dari awal lagi.

Selanjutnya, Pamflet akan mengembangkan prosedur terkait sistem manajemen pengetahuan. Hubungi kami jika tertarik untuk belajar lebih lanjut.

“Bekerja bersama Pamflet membuat kami makin memahami peran serta agensi orang muda dalam berbagai isu. Pamflet generasi selalu mendorong suara orang muda, baik sebagai sebuah praktik maupun gagasan.”

(Fahmi, Organising Institute)

↳ Memastikan kualitas keterlibatan, bukan sekadar angka partisipasi

Dari 1205 orang muda yang berpartisipasi dalam kegiatan Pamflet selama tahun 2024-2026, 70 (5,8%) di antaranya adalah orang muda dengan disabilitas. Lebih dari soal angka, proses kami bekerja sama dengan orang muda dengan berbagai lapis identitas mengajarkan kami bahwa partisipasi yang bermakna adalah tentang kualitas partisipasi.

Kotak Belajar 5

Memahami konteks, menanggalkan asumsi

Di masa awal menjalankan program Urban Futures di Manggarai Barat, Pamflet mengalami kesulitan dalam menjangkau teman-teman disabilitas dikarenakan kurangnya modal sosial yang kami miliki.

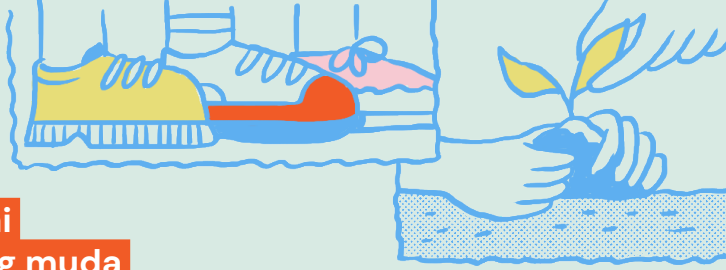
Kami lalu menemui berbagai pihak, mulai dari bagian perencanaan tata kota, Persatuan Tuna Netra setempat, dan pengurus gereja yang memiliki fokus layanan rumah aman.

Banyak hal baru yang kami pelajari: stigma yang membatasi aktivitas teman-teman disabilitas, minimnya fasilitas pendukung seperti layanan Juru Bahasa Isyarat, hingga jargon inklusivitas yang masih disertai praktik-praktik yang justru melukai.

Sama seperti keragaman aksen satu tempat ke tempat lainnya, kami juga diingatkan bahwa Bahasa Isyarat suatu daerah bisa berbeda dari daerah lainnya.

Dari pengalaman ini, kami belajar bahwa kualitas partisipasi hanya dimungkinkan melalui pemahaman konteks yang memadai.

Konteks itu lah yang menentukan siapa yang penting untuk dilibatkan serta bagaimana cara melibatkan mereka. Sehingga, implementasi program bisa menjawab tantangan yang sebenarnya, bukan sebatas menjawab asumsi yang dibawa Pamflet dari luar.



Yang kami pelajari sebagai fasilitator ekosistem orang muda

↳ Mengupayakan hubungan yang setara lewat kolaborasi ide, metode, dan pengelolaan sumber daya yang partisipatif

Bagi Pamflet, partisipasi orang muda yang bermakna terwujud ketika orang muda bisa menggunakan agensi diri untuk terlibat dalam proses perencanaan hingga akhir kegiatan.

Sebagai organisasi, kami secara sadar melakukan langkah-langkah untuk menyeimbangkan kuasa dan mendistribusikan sumber daya dengan orang muda yang menjadi mitra dan pemangku hak dari kerja-kerja kami.

Dalam setiap bentuk kerja sama, kami memastikan bahwa mitra mendapatkan informasi yang jelas dan memadai. Kami mendukung mitra untuk mengambil keputusan, terlibat dalam pengelolaan sumber daya, dan melakukan perubahan sesuai dengan konteks yang relevan. Kami melakukan praktik tersebut dengan harapan agar mitra selalu dapat melanjutkan aktivitasnya, bahkan memperluas jangkauannya, setelah kegiatan dengan Pamflet selesai.

“Saat ini, Pamflet masih menjadi organisasi orang muda terdepan dengan kepemimpinan yang dipegang oleh perwakilan orang muda (rightsholder-led). Fokus kerjanya adalah pada pemberdayaan kaum muda melalui perspektif partisipasi bermakna yang inklusif. Ketiga unsur tersebut masih jarang dimiliki oleh organisasi sejenis di Indonesia.”

(Siska Dewi Noya. Project Manager REVIVE - Climate Justice, Yayasan Humanis dan Inovasi Sosial)



Pengelolaan sumber daya yang partisipatif



Dua tahun ke belakang, Pamflet banyak melakukan kolaborasi dengan berbagai mitra untuk mencoba ide dan metode baru. Kami juga terus belajar agar mampu mendukung pengelolaan sumber daya yang partisipatif, sekaligus pemberdayaan ekonomi dan sumber penghidupan pemangku hak.

Beberapa inisiatif terkait redistribusi sumber daya telah kami lakukan melalui program Urban Futures. Di Manggarai Barat, kami membangun skema pendanaan untuk dikelola secara mandiri oleh sebuah komunitas lokal, Uma Lestari. Model ini juga dilakukan bersama mitra di Bandung.

Pada Desember 2024, salah satu peserta Urban Futures, Tiburtius Solan Jebatu, bersama empat orang muda lain di Paka, Satar Mese, Kabupaten Manggarai, mengorganisir petani lokal untuk membuat kebun percontohan hortikultura sebagai alternatif dari pertanian sawah. Inisiatif Solan berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi setempat dan juga upaya mewujudkan sistem pangan yang berkelanjutan dan inklusif.

➤ Bereksperimen dengan berbagai alat dan metode kreatif dan partisipatif

Untuk mendapatkan respons dari suara-suara yang tidak biasa, kami memerlukan pendekatan dan strategi yang tidak biasa pula.

Kami kerap menggunakan metode seni partisipatif (participatory arts) dalam berbagai bentuk. Alih-alih pada bentuk akhir karya seni, kami menaruh fokus pada pelibatan dan proses. Mitra terlibat dalam menentukan tema apa yang ingin dibahas, pesan apa yang ingin disampaikan, dan perspektif apa yang ingin digunakan.

Menggunakan medium-medium yang akrab dengan tubuh dan pengalaman sehari-hari, seperti lewat gerak, suara, gambar, dan hasil tangkapan foto, bisa membantu peserta untuk mengekspresikan dirinya dengan lebih mudah dan leluasa.

Prinsip di baliknya adalah agar orang muda dapat menentukan sendiri bagaimana pengalaman mereka dibicarakan: dengan cara dan bahasa yang dekat dengan mereka, tanpa harus dibatasi teori atau nama-nama yang sudah ditentukan.

Melamun?

Melamun adalah salah satu metode yang dikembangkan Pamflet terinspirasi dari Pendidikan Kaum Tertindas (Pedagogy of the Oppressed) oleh Paulo Freire. Melamun didasarkan pada semangat belajar berbasis pengalaman, desentralisasi pengetahuan, dan kreasi bersama. Pada setiap sesi Melamun, peserta memimpin diskusi dan membayangkan ulang realitas sosial tanpa batasan-batasan dari Pamflet. Melamun telah beberapa kali diadakan untuk mendiskusikan pengalaman tubuh terkait krisis iklim, disabilitas, hak kesehatan seksual dan reproduksi, lingkungan, dan kemiskinan.

➤ Beberapa contoh bentuk kegiatan seni partisipatif yang pernah dilakukan oleh Pamflet:

Teater Forum

Festivis (ICSF Youth Event) 2025, Sekutu Iklim, Pamflet x Garasi Performance Institute (2023)

Tonton di sini: bit.ly/NobarFestivis

Photovoice dan pameran fotografi

Pamer Tamer (2026)

Jelajahi karya di sini: pamflet.or.id/pengetahuan-2024-2026

Produksi album musik

Halaman Kami (2025)

Seni Pertunjukkan

Suap-Suapan (2026)

Zine

Lemari dan Laci-laci Kecil di Kepala (2026), Membedah Rasa Tak BeriZine, Zine Demokrasi: Art Has Always Been Political.

Temukan di: pamflet.or.id/pengetahuan-2024-2026



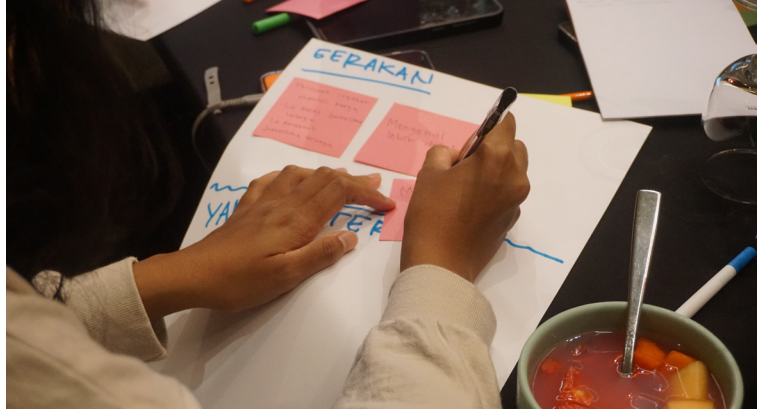
Salah satu metode lain yang kami coba adalah residensi seni. Bekerja sama dengan Serrum Studio, Pamflet membawa beberapa seniman muda untuk tinggal di empat area Kota Bandung untuk melakukan riset soal sistem pangan setempat. Hasil residensi ini dikemas dalam bentuk karya seni yang bisa ditemukan dengan mengakses Cerita Sebelum Makan: Residensi Seni Simpul Pangan (2025).

Menyiasati interaksi daring

Miro adalah salah satu alat yang sering digunakan Pamflet untuk memfasilitasi pertemuan daring. Ketika mode daring membuat banyak diskusi berlangsung satu arah, fitur-fitur Miro mengizinkan banyak orang untuk memberikan pendapatnya bersamaan, sehingga diskusi dapat mengumpulkan berbagai ide dalam waktu yang singkat dan secara efektif.

“*Pamflet Generasi terdiri dari kumpulan orang muda kreatif yang mampu membahasakan isu dan kritik dengan pendekatan dan bahasa yang mudah dipahami orang muda. Metode-metode mereka berani, tanggap dengan isu terkini, sekaligus tetap menjaga informasi tersampaikan dan dikemas dalam bentuk yang keren.*”

(Angelina Jean G. Bupu, kontributor Zine 'Lemari dan Laci-laci Kecil di Kepala' dalam program Urban Futures)



➤ **Membangun kemitraan yang transformatif**

Kerja sama Pamflet dengan mitra-mitranya adalah bagian dari proses panjang membangun gerakan menuju perubahan sosial yang lebih besar.

Kami tidak ingin menempatkan komunitas lokal sekadar sebagai pelaksana atau penerima manfaat yang tidak meninggalkan dampak mengakar bagi komunitas dan masyarakat di sekitarnya.

Pamflet dan mitra sama-sama bertransformasi lewat mengidentifikasi masalah, meramu solusi, memperkuat koalisi, merawat, dan menuntut hal-hal yang dikira mustahil.

Kotak Belajar 9

Tumbuh Bersama Sanggar Anak Harapan

Kerja sama Pamflet dengan Sanggar Anak Harapan (SAH) dalam program Suka Ria Remaja (SRR) didasarkan pada keinginan untuk saling menguatkan kapasitas dan agensi satu sama lain.

Pamflet menghubungkan SAH kepada jaringan yang lebih luas, memfasilitasi peningkatan kapasitas, dan melakukan transfer pengetahuan terkait administrasi dan manajemen organisasi.

Pamflet juga mendorong kemandirian komunitas lewat pendampingan kaderisasi, sehingga memastikan dampak SRR tidak berhenti setelah kegiatan dengan Pamflet selesai.

Individu yang mengikuti SRR didorong untuk terus berproses, mulai dari menjadi peserta, lalu berganti peran menjadi mentor, fasilitator, hingga menjadi bagian dari kepengurusan SAH. Sirkulasi peran terjadi untuk memastikan semua orang punya kesempatan berkembang dan mengaktualisasi dirinya.

Sejak 2024, SAH telah memiliki struktur regenerasi untuk remaja di wilayah Tanah Merah, Jakarta Utara. Alumni kegiatan SRR mengambil peran sebagai fasilitator sebaya dan mengadakan berbagai kegiatan secara mandiri di sanggar, sehingga menjangkau lebih banyak orang muda setempat.

“Dampak yang paling terasa dari kerja sama dengan Pamflet Generasi adalah kualitas partisipasi yang dijangkau. Mereka gak hanya berfokus agar audiensnya lebih luas, tapi juga lebih tepat sasaran—khususnya pada orang muda yang memang peduli dengan isu sosial. Interaksi yang hadir jadi lebih bermakna. Menurutku, paling khas dari cara kerja mereka adalah pendekatannya yang kolaboratif dan terbuka. Dari perencanaan sampai proses berjalan, komunikasi Pamflet jelas dan rapi, tapi tetap fleksibel buat diskusi. Mereka gak hanya fokus ke hasil akhir, tapi benar-benar menghargai proses dan perspektif dari mitra, jadi kerja samanya terasa lebih dua arah dan nyaman.”

(Winya Ajhra Prathami Suckma, mitra Urban Futures)

↳ **Mematahkan sekat-sekat dan menjalin solidaritas**

Di kala ruang pertemuan antar-isu masih langka, interseksionalitas menjadi kerangka pedoman kami dalam berjejaring dan berkolaborasi.

Lewat SIMPUL, Pamflet memfasilitasi ruang-ruang berbagi ragam taktik dan praktik keperawatan. Kami percaya bahwa kesempatan untuk memahami masalah sosial melalui perspektif interseksional dapat memunculkan empati dan solidaritas secara organik.

Berawal dari sebuah inisiatif iklim, SIMPUL menumbuhkan kesadaran bahwa krisis iklim tidak bisa diselesaikan semata dari sudut pandang pegiat lingkungan. Akan tetapi, perlu juga mengikutsertakan perspektif dan pengalaman pegiat sosial dari berbagai identitas dan latar belakang gender, kelas, dan abilitas, untuk berjalan bersama dan saling jaga.



“Sejujurnya, selama ini kesempatan berjejaring yang Climate Rangers Jogja punya itu masih dominan mengerucut di isu lingkungan dan iklim saja. Kami sebelumnya tidak banyak bersenggolan dengan teman-teman dari gerakan lain, misalnya aktivisme disabilitas dan queer. Keterbatasan ruang temu ini sangat berpengaruh pada kurangnya akses teman-teman aktivis lingkungan untuk belajar soal interseksionalitas, yang diperburuk dengan status quo masyarakat yang diskriminatif.

Di sini lah SIMPUL sangat terasa dampaknya sebagai titik kumpul lintas isu. SIMPUL sengaja menstimulasi ruang-ruang aman buat kita saling bertemu. Ruang temu yang distimulasi SIMPUL ini pelan-pelan membongkar asumsi dan meruntuhkan prasangka yang sebelumnya ada karena kurangnya akses pertemuan.

Dalam kata lain, SIMPUL benar-benar berusaha untuk membuka sekat-sekat antara gerakan lintas-isu agar bisa berjumpa dan mengembangkan praktik mereka secara lebih interseksional.”

(Raafi, Jaring Kawan SIMPUL dari organisasi Climate Rangers Jogja, kini sebagai Project Officer SIMPUL)

5. LANGKAH SELANJUTNYA DAN REKOMENDASI

Berangkat dari refleksi di atas, berikut adalah rekomendasi kami untuk mendukung gerakan orang muda yang inklusif dan bermakna.

Untuk donor:

- ▶ Dukung organisasi dan inisiatif yang dipimpin oleh orang muda:
 - ↳ Berikan dukungan lewat pendanaan fleksibel dan jangka panjang untuk peningkatan kapasitas organisasi.
 - ↳ Pastikan orang muda punya cukup waktu dan sumber daya untuk belajar, menggunakan agensi mereka, dan merespons tantangan sosial di sekitarnya.
 - ↳ Dukung desain program dengan kerangka partisipasi yang bermakna, di mana orang muda bukan hanya sekadar peserta atau sasaran program, tetapi memiliki peran dan bisa mengambil keputusan.
- ▶ Fasilitasi orang muda dari berbagai latar belakang untuk memengaruhi agenda strategis global:
 - ↳ Dukung representasi kehidupan orang muda yang lebih beragam, relevan, dan inklusif.
 - ↳ Fasilitasi suara-suara yang jarang terdengar, seperti dengan menyediakan penerjemah bahasa, mentor, dan peningkatan kapasitas, alih-alih memilih orang muda yang 'ideal' untuk menjadi perwakilan di ruang-ruang strategis.

Untuk jaringan dan komunitas:

- ▶ Ciptakan dan rawat ruang temu:
 - ↳ Refleksikan praktik-praktik partisipasi di organisasi dan jaringan.
 - ↳ Bagikan tantangan dan strategi yang mendukung kerja-kerja satu sama lain di berbagai isu.
 - ↳ Fasilitasi pendidikan sosial dan politik untuk orang muda yang sesuai dengan konteks lokal untuk menumbuhkan pemikiran yang kritis.
 - ↳ Jalankan kolaborasi antar-isu dan antar-generasi.
- ▶ Bangun mekanisme untuk pendanaan alternatif dan sumber daya kolektif:
 - ↳ Bagikan dan gunakan produk-produk pengetahuan yang sudah diciptakan bersama orang muda.
 - ↳ Identifikasi sumber pendanaan alternatif, seperti donor lokal atau urun daya jaringan.
 - ↳ Perkuat advokasi bersama ke donor dan pemangku kebijakan.

Langkah selanjutnya untuk Pamflet:

Menghadapi kondisi pendanaan yang terbatas, terutama untuk organisasi yang dipimpin oleh orang muda, serta tren kemunduran demokrasi di level nasional dan internasional, Pamflet akan:

- ▶ Terus merawat gerakan orang muda dan hak asasi manusia.
- ▶ Mengarusutamakan keperawatan dan kesejahteraan aktivis muda.
- ▶ Mendorong praktik perlindungan keamanan dan keselamatan (safety and security) secara holistik.
- ▶ Mendukung kepemimpinan orang muda yang inklusif.

Kami menyadari upaya ini adalah hal yang perlu dilakukan bersama. Oleh karena itu, kami mengundang rekan jaringan, komunitas, masyarakat sipil, serta semua pemangku kepentingan, untuk berkolaborasi dan terus bergerak untuk perubahan sosial yang adil dan berkelanjutan.

6. LEGALITAS DAN PERNYATAAN FINANSIAL

Perkumpulan Pamflet Generasi adalah organisasi masyarakat sipil yang telah beroperasi sejak 2013 di Jakarta Selatan, Indonesia. Pamflet telah memperbaharui legalitasnya pada 2026 melalui Keputusan Menteri Hukum Nomor AHU-0000343.AH.01.08.TAHUN 2026 Tentang Persetujuan Perubahan Perkumpulan Pamflet Generasi (03 Maret 2026) dan nomor NPWP (032967028017000).

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas publik, laporan keuangan tahunan Pamflet Generasi diaudit secara berkala oleh akuntan publik independen tersertifikasi.

Audit laporan keuangan tahun buku 2025 telah diselesaikan pada 24 Juni 2026 oleh auditor KAP Drs. Bambang Sudaryono dan Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Dokumen legalitas dan keuangan Pamflet selengkapnya dapat diakses secara terbatas untuk keperluan kemitraan dengan menghubungi halo@pamflet.or.id.



PAMFLET

Dituliskan dan diterbitkan oleh:

Perkumpulan Pamflet Generasi

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510, Indonesia

www.pamflet.or.id

Email: pamfletindonesia@gmail.com

Hak Cipta © 2026 oleh Pamflet Generasi"